

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi massa televisi dapat memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia. Pengaruh tersebut bisa dalam bisa dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, bahkan pertahanan dan keamanan negara. (Kuswandi, 1996). Dapat dikatakan pula, media massa dalam hal ini televisi secara pasti dapat mempengaruhi pemikiran dan tindakan khalayak. Hal ini juga ditegaskan dalam pernyataan Dominick yang menyebutkan tentang dampak komunikasi massa pada pengetahuan, persepsi, dan sikap orang-orang. Media massa, terutama televisi, yang menjadi agen sosialisasi (penyebaran nilai-nilai) memainkan peranan penting dalam transmisi sikap, persepsi, dan kepercayaan. (Ardianto & Erdinaya, 2005)

Pengaruh-pengaruh yang timbul dalam kehidupan itu pada umumnya disebabkan oleh penggambaran media televisi terhadap suatu hal tertentu. Penggambaran ini kita kenal dengan istilah representasi. Representasi yang ditampilkan bisa bermacam-macam bentuknya. Tergantung dengan ideologi apa yang ingin disampaikan pada masyarakat.

Salah satu jenis representasi yang kerap muncul dalam program televisi adalah representasi terhadap kaum perempuan. Makin tingginya partisipasi wanita dalam angkatan kerja yang melesat selama kurun waktu 1970 sampai 2000, dari 43 persen menjadi 60 persen. Sebaliknya pria justru turun dari 80 persen menjadi 75 persen untuk kurun waktu yang sama. Faktor lainnya di Eropa dan Amerika, perempuan menerima gelar kesarjanaan dan pangkat profesi yang lebih tinggi dibanding pria. Di Amerika ada sekitar 6,2 juta perempuan pengusaha yang menghasilkan penjualan mencapai US\$1,15 triliun dan mempekerjakan sekitar 9,2 juta pekerja. (Cakram, edisi 20, p. 30).

Perkembangan lebih lanjut, pada era abad ke 20 wanita tidak hanya bertanggung jawab terhadap semua urusan rumah tangga, dia juga diminta untuk membantu menutupi kekurangan biaya pengeluaran rumah tangga. Pada era ini idealisasi seorang wanita adalah seorang supermom. Seorang wanita yang berhasil

meniti karier di pekerjaan dan secara bersamaan mampu mengurus seluruh kegiatan rumah tangganya. (Cakram, edisi 20, p. 31)

Beberapa tahun terakhir ini kehidupan perempuan Amerika modern lebih banyak ditampilkan menjadi tema utama dari *soap opera* yang ditayangkan di stasiun TV Amerika dibandingkan dengan wanita yang menjadi ibu rumah tangga. Penelitian tahun 1992-1993 menemukan bahwa hanya 3 persen wanita yang direpresentasikan sebagai ibu rumah tangga sebagai pekerjaan utama mereka, penurunan yang signifikan sejak tahun 1970-an. Dan secara keseluruhan penelitian tahun 1992-1993 menemukan bahwa wanita dalam siaran televisi *prime time* awal tahun 1990-an digambarkan sebagai wanita muda, lajang, mandiri, bebas dari keluarga, dan tekanan kerja. (Gauntlett, 2002)

Beberapa serial dengan tokoh utama wanita karier modern antara lain *Ally McBeal* yang ditayangkan oleh stasiun TV Fox pada tahun 1997-2003 (Arthurs, 2004). *Ally McBeal* mengisahkan tentang perempuan yang berprofesi sebagai pengacara muda dalam sebuah firma hukum yang terletak di Boston. Selain itu ada pula serial *Sex and The City* yang menyuguhkan penampilan empat orang perempuan dewasa metropolitan. Film garapan HBO yang ditayangkan mulai tahun 1998 dan berakhir pada tahun 2004 ini berhasil menjadi fenomena. Berita-berita terbaru tentang serial tersebut muncul secara teratur di media cetak dan berhasil meningkatkan statusnya menjadi tayangan wajib tonton (Arthurs, 2004).

Berbeda dengan serial lainnya, seperti *Sex and The City*, *Lipstick Jungle*, dan *Ally McBeal* yang pemeran utama wanitanya digambarkan sebagai seorang wanita karier, para pemeran utama wanita dalam serial *Desperate Housewives* digambarkan berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Serial *Desperate Housewives* ini ditayangkan pertama di stasiun televisi ABC pada 3 Oktober 2004, dan langsung mendapat sambutan yang baik dari para kritikus dan penontonnya. Serial ini beberapa kali dinominasikan dalam ajang *Emmy Award*, *Golden Globe Award*, dan *Screen Actors Guild Award*. Bahkan pada April 2007, tayangan ini dilaporkan sebagai tayangan paling populer di seluruh dunia dengan penonton mencapai 115 hingga 119 juta orang.

Desperate Housewives menceritakan kehidupan sekelompok wanita, dilihat dari sudut pandang sahabat mereka yang telah meninggal dunia, dalam

perjalanannya berjuang melawan kehidupan keluarga dan lingkungan domestik mereka. Selain itu mereka juga menghadapi rahasia, kejahatan, dan misteri yang tersembunyi dibalik kehidupan lingkungan mereka yang terlihat harmonis.

Daya tarik serial *Desperate Housewives* ini terletak pada para tokoh utamanya yang merupakan perempuan dan merupakan ibu rumah tangga. Sekilas serial ini tampak mengekor serial yang sudah lebih dulu mengudara dan sukses, yaitu *Sex And The City*. Berbeda dengan serial *Sex And The City* yang para tokoh utama wanitanya digambarkan sebagai sosok wanita modern yang tinggal di kota besar. *Desperate Housewives* menampilkan para tokoh utamanya yang merupakan ibu rumah tangga yang tinggal di pinggiran kota.

Sebagai metode untuk penelitian serial ini, peneliti akan menggunakan metode semiotika. Metode semiotika ini merupakan metode yang peneliti rasa paling tepat untuk digunakan karena serial televisi dibangun dengan tanda semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Sedangkan semiotika merupakan suatu ilmu yang mempelajari makna atau arti dari suatu tanda atau lambang (Sobur, 2004:11). Sehingga tepatlah jika peneliti meneliti serial televisi yang notabene berupa tanda dengan metode semiotika yang merupakan alat untuk mengurai tanda. Pemilihan metode ini juga diperkuat dengan pernyataan Drs. Alex Sobur bahwa serial televisi merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis struktural dan semiotika (2004:128).

Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian mengenai representasi ibu rumah tangga yang terdapat dalam serial *Desperate Housewives* dengan pendekatan interpretif menggunakan metode semiotika. Sehingga melalui analisis film ini, peneliti berharap dapat memahami lebih jauh mengenai representasi ibu rumah tangga yang ingin disampaikan oleh serial ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sampaikan di atas maka dapatlah ditarik suatu rumusan masalah yang akan menjadi bahasan penelitian. Adapun rumusan masalah tersebut adalah bagaimana representasi ibu rumah tangga dalam serial *Desperate Housewives*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya dan untuk menjawab rumusan masalah tersebut, maka dapatlah diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi ibu rumah tangga dalam serial *Desperate Housewives*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian Representasi Ibu Rumah Tangga dalam Serial *Desperate Housewives* ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik akademis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat tersebut akan dijelaskan berikut ini.

- **Manfaat Akademis**

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan penelitian komunikasi secara umum dan perkembangan penelitian semiotika televisi secara khusus. Lewat penelitian ini diharapkan mampu ditemukan konsep-konsep atau pun pemikiran-pemikiran baru yang mungkin menarik dan dapat diteliti lebih lanjut. Dengan demikian maka penelitian ini juga mampu memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai semiotika televisi, representasi ibu rumah tangga, ataupun serial *Desperate Housewives* itu sendiri.

- **Manfaat Praktis**

Sedangkan manfaat praktis yang bisa diperoleh melalui penelitian ini diharapkan pembaca menjadi mengetahui representasi ibu rumah tangga yang terkandung dalam serial *Desperate Housewives*. Dengan studi semiotika yang dipakai peneliti ingin menunjukkan bahwa sebuah serial televisi mengandung makna dan pesan yang ingin disampaikan kepada para penontonnya. Jika kita dapat teliti dan detail menangkap tanda-tanda dan simbol-simbol yang digunakan maka kita akan dapat menangkap maksud dan makna yang tersirat. Selain itu lewat penelitian ini, peneliti berharap para pembaca nantinya akan lebih kritis dalam menerima suatu tayangan yang ditayangkan oleh televisi. Karena tidak semua tayangan

televisi benar-benar menyampaikan pesannya secara lugas. Banyak simbol-simbol yang digunakan untuk menyampaikan maksud yang tersembunyi. Untuk itulah sebagai penonton yang bijak hendaknya para pembaca mampu melihat makna yang tersirat dalam suatu tayangan televisi, memetik maknanya dan kembali menyesuaikan dengan kondisi sehari-hari. Tidak hanya langsung dicerna tanpa melalui proses penyaringan informasi terlebih dahulu.

1.5 Batasan Penelitian

Subyek penelitian adalah serial *Desperate Housewives season 1*. Sedangkan obyek penelitiannya adalah keempat tokoh utama wanita serial *Desperate Housewives season 1*, yaitu Bree Van de Kamp, Gabrielle Solis, Lynette Scavo, dan Susan Mayer. Konsep yang diambil hanya berupa representasi ibu rumah tangga saja. Sehingga konsep lain yang tidak relevan tidak akan diikutsertakan dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang yang menjadi alasan peneliti untuk memilih tema penelitian ini. Fenomena komunikasi apa yang peneliti temukan hingga menjadi dasar untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini juga akan dibahas mengenai rumusan masalah penelitian, tujuan diadakannya penelitian, manfaat dari penelitian ini, baik secara akademis maupun praktis, batasan penelitian, dan juga sistematika penulisan laporan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi tinjauan pustaka yang peneliti gunakan sebagai dasar penelitian ini. Selain itu dalam bab ini juga peneliti akan membahas mengenai nisbah antar konsep yang terdapat dalam penelitian ini dan juga kerangka pemikiran yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian.

3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan metode penelitian yang peneliti gunakan. Adapun isi bab ini adalah definisi konseptual, jenis penelitian, metode penelitian, sasaran penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. ANALISIS DATA

Bab ini memuat gambaran umum sasaran penelitian serta temuan, analisis, dan interpretasi data.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini akan dibahas kesimpulan hasil penelitian. Kemudian dari kesimpulan tersebut akan diberikan saran praktis yang akan bermanfaat bagi penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang.